

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

**a. Maksud**

Laporan Keuangan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

**b. Tujuan**

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

### 1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku."

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

- 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
- 13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Keugian Negara;
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;

- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 17 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
- 18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 19 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;
- 20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 77 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
- 21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 48 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 ;

### 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekarang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :"

#### **Bab. I Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan**

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

#### **Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan**

##### **3.1. Laporan Realisasi Anggaran**

- 3.1.1. Pendapatan LRA
- 3.1.2. Belanja LRA

##### **3.2. Neraca**

- 3.2.1. Aset
- 3.2.2. Kewajiban
- 3.2.3. Ekuitas

##### **3.3. Laporan Operasional**

- 3.3.1. Pendapatan LO
- 3.3.2. Beban LO
- 3.3.3. Surplus / Defisit

**3.4. Laporan Perubahan ekuitas**

3.4.1. Perubahan ekuitas

**Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

**Bab. V Penutup**

## BAB II

## IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

## 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

## 2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020

Selama periode berjalan, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya SOTK atau perubahan struktur organisasi, dimana awalnya Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan merupakan sub bagian yang ada pada Bagian Humas dan Umum Setda, kemudian di awal Januari 2020 menjadi Bagian tersendiri, yakni Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, sehingga terjadi adanya perubahan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
<b>Pendapatan</b>			
<i>Pendapatan Asli daerah</i>	-	-	-
<i>Pendapatan Transfer</i>	-	-	-
<i>Lain-Lain Pendaptn. Yang Sah</i>	-	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	-	-	-
<b>Belanja</b>			
<i>Belanja Operasi</i>	-	343.288.000,00	343.288.000,00
<i>Belanja Modal</i>	-	-	-
<i>Belanja Tak Terduga</i>	-	-	-
<i>Belanja Transfer</i>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	343.288.000,00	343.288.000,00
<b>Surplus /Defisit</b>	-	(343.288.000,00)	(343.288.000,00)

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana tabel dibawah ini :"

## Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2020

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2020	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
<b>Pendapatan dan Belanja</b>				
<i>Pendapatan</i>	-	-	-	-
<i>Belanja</i>	343.288.000,00	280.744.161,00	(62.543.839,00)	81,78
<b>Surplus/(Defisit)</b>	(343.288.000,00)	(280.744.161,00)	62.543.839,00	81,78
<b>Pembiayaan</b>				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<b>Pembiayaan Netto</b>	-	-	-	-
<b>SILPA</b>	(343.288.000,00)	(280.744.161,00)	62.543.839,00	81,78

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Belanja Tahun Anggaran 2020 dapat terealisasi sebesar Rp. 280.744.161,00 atau 81,78 % dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp 343.288.000,00 atau turun dari anggaran sebesar Rp. 62.543.839,00.
2. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. -280.744.161,00 yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
3. Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 tidak dianggarkan, sehingga tidak terdapat realisasinya.
4. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. -280.744.161,00 turun sebesar Rp. 62.543.839,00 dari anggaran yang ditetapkan, atau 81,78%.

### 2.1.2. Realisasi TA 2020 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2019

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	Naik/(Turun)	%
<b>Pendapatan dan Belanja</b>				
<i>Pendapatan</i>	-	-	-	-
<i>Belanja</i>	280.744.161,00	-	280.744.161,00	100
<b>Surplus/(Defisit)</b>	(280.744.161,00)	-	(280.744.161,00)	100
<b>Pembiayaan</b>				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<b>Pembiayaan Netto</b>	-	-	-	-
<b>SILPA</b>	(280.744.161,00)	-	(280.744.161,00)	100

1. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 mengalami peningkatan sebesar 100 % dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019.
2. Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2020 tidak terdapat realisasinya.
3. SILPA Tahun Anggaran 2020 mengalami peningkatan sebesar 100 % dibandingkan dengan SILPA Tahun Anggaran 2019.

### 2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

1. Hambatan dalam pencapaian target Belanja
  - a. Anggaran belanja sesuai rencana sedangkan pembayaran sesuai tagihan, apalagi ditambah dengan masa pandemi, sehingga ada beberapa kegiatan yang diminimalisir pelaksanaannya, sehingga masih ada sisa anggaran diantaranya BBM, belanja Surat Kabar, konsumsi, dan penginapan-akomodasi perjalanan dinas.
2. Hambatan jumlah Sumber Daya Manusia yang terbatas.

**BAB III**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

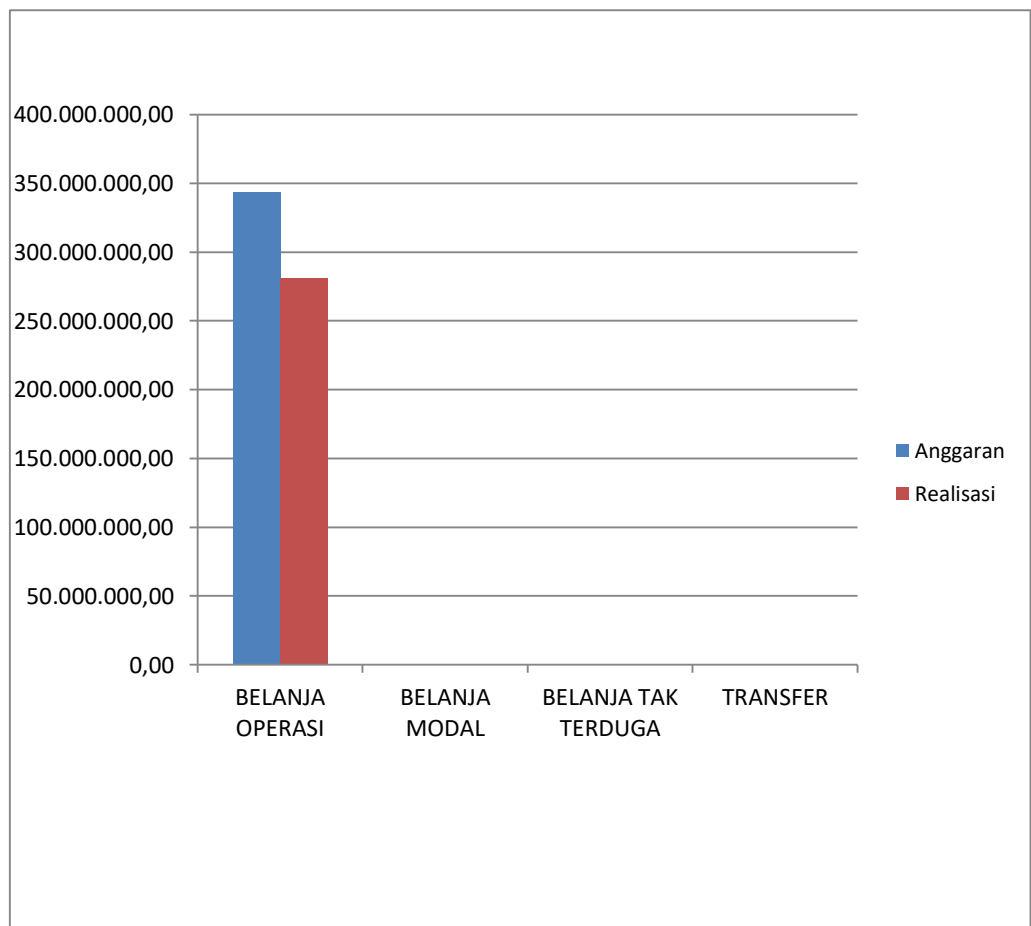
**A. Pendapatan-LRA**

Nihil

**B. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo TA 2020 serta realisasi TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut :

### Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi 2019	+ \ -%
BELANJA OPERASI	343.288.000,00	280.744.161,00	-	81,78
BELANJA MODAL	-	-	-	-
BELANJA TAK TERDUGA	-	-	-	-
TRANSFER	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>343.288.000,00</b>	<b>280.744.161,00</b>	<b>-</b>	<b>81,78</b>

Realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp. 280.744.161,00 atau mencapai 81,78% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 343.288.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 62.543.839,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami peningkatan 81,78 % hal ini disebabkan antara lain :

1. Di Tahun 2019 Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan belum terbentuk dan masih bergabung dengan Bagian Humas dan Umum Setda
2. Anggaran belanja sesuai rencana sedangkan pembayaran sesuai tagihan sehingga masih ada sisa anggaran diantaranya penginapan, belanja Surat Kabar, Konsumsi, BBM dan akomodasi perjalanan dinas.

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo TA 2020.

#### a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2020 dapat direalisasi sebesar Rp. 280.744.161,00 atau mencapai 81,78% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 343.288.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 62.543.839,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2020 serta TA 2019 sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi 2019	+ \ -%
Belanja Pegawai	Rp 16.800.000	Rp 16.800.000	Rp -	100,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp 326.488.000	Rp 263.944.161	Rp -	80,84
Belanja Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 343.288.000</b>	<b>Rp 280.744.161</b>	<b>Rp -</b>	<b>81,78</b>

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Operasi TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 280.744.161,00 atau 81,78%.



## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

### 1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 16.800.000,00 atau 100% dari anggaran sebesar Rp. 16.800.000,00

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019*

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi 2019	+ \ -%
<i>Honorarium PNS</i>	16.800.000,00	16.800.000,00	-	100,00
<i>Uang Lembur</i>	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>16.800.000,00</b>	<b>16.800.000,00</b>	-	<b>100,00</b>

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 100 % atau Rp. - 16.800.000,00. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk Honorarium PNS.

### 2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 263.944.161,00 atau mencapai 80,84 % dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 326.488.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 62.543.839,00

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2020 mengalami peningkatan mencapai 80,84%. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

*Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2020 dan 2019*

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi 2019	+ \ -%
<i>Belanja Bahan Pakai Habis</i>	61.955.575,00	52.029.270,00	-	83,98
<i>Belanja Bahan / Material</i>	33.000.000,00	33.000.000,00	-	100,00
<i>Belanja jasa kantor</i>	61.244.000,00	53.316.300,00	-	87,06
<i>Belanja perawatan kendaraan bermotor</i>	39.411.250,00	32.258.334,00	-	81,85
<i>Belanja cetak dan penggandaan</i>	19.137.175,00	15.331.900,00	-	80,12
<i>Belanja sewa rumah/gedung/gudang/ parkir</i>	-	-	-	-
<i>Belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor</i>	-	-	-	-

**V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

<i>Belanja makanan dan minuman</i>	26.200.000,00	17.638.500,00	-	67,32
<i>Belanja perjalanan dinas</i>	85.540.000,00	60.369.857,00	-	70,58
<b>JUMLAH</b>	<b>326.488.000,00</b>	<b>263.944.161,00</b>	-	<b>80,84</b>

Belanja barang dan jasa TA. 2019 dapat direalisasikan sebesar Rp. 263.944.161,00 atau mencapai 80,84 % dari TA 2018 sebesar Rp. 0,00.

**3. Belanja Hibah**

Belanja Hibah adalah belanja barang/jasa yang diserahkan kepada pihak ketiga.

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan tidak memiliki Belanja Hibah.

**4. Belanja Bantuan Sosial**

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda tidak mengelola Belanja Bantuan Sosial

**5. Belanja Modal**

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda tidak terdapat Anggaran Belanja Modal

**a. Belanja Modal Tanah**

Tidak terdapat anggaran belanja modal tanah.

**b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Tidak terdapat anggaran belanja modal Peralatan dan Mesin.

**c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Tidak terdapat anggaran belanja modal Gedung dan Bangunan

**d. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**

Tidak terdapat anggaran belanja modal Aset tetap lainnya.

**3.2. NERACA**

Neraca 2020 Per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 258.306.129,00 Kewajiban sebesar Rp. 0,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 258.306.129,00 sebagaimana tabel berikut :

<b>URAIAN</b>	<b>TA 2020</b>	<b>TA 2019</b>	<b>+ \ - %</b>
Aset	Rp 258.306.129	Rp -	100,00
Kewajiban	Rp -	Rp -	-
Ekuitas	Rp 258.306.129	Rp -	100,00
<b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp 258.306.129</b>	<b>Rp -</b>	<b>100,00</b>

**3.2.1 ASET**

Aset 2020 per 2020 adalah sebesar Rp. 258.306.129,00 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

**A. ASET LANCAR**

Aset Lancar per 2020 sebesar Rp.380.925,00 terdiri atas:

1.	Kas dan setara kas	Rp.	-
2.	Investasi Jangka Pendek	Rp.	-
3.	Piutang Pendapatan	Rp.	-
4.	Penyisihan Piutang	Rp.	-
5.	Beban di Bayar di Muka	Rp.	-
6.	Persediaan	Rp.	380.925
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<u>380.925</u>

**1. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan TA 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Kas dan Setara Kas	TA 2020	TA 2019	%
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -	-

**a. Kas di Bendahara Penerimaan**

Nihil

**b. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke  
Selama tahun 2020 terjadi mutasi Kas di Bendahara Pengeluaran sebagai berikut :

- Pencairan SP2D	Rp.	289.045.250 (D)
- SPJ	Rp.	280.744.161 (K)
- Pemotongan pajak	Rp.	13.570.866 (D)
- Penyetoran Pajak	Rp.	13.570.866 (K)
- Pengembalian ke Kasda	Rp.	8.301.089 (K)
<b>Saldo Akhir</b>	Rp	<u>-</u>

**2. Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 380.925,00 dan Rp. 0,00, mengalami kenaikan sebesar Rp. 380.925,00 atau sebesar 100 % dari tahun sebelumnya.

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

### Rincian Persediaan

Jenis	2020	2019	%
Persediaan Bahan Pakai Habis	380.925,00	-	(100,00)
Persediaan Bahan / Material	-	-	-
Persediaan Bahan Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>380.925,00</b>	<b>-</b>	<b>(100,00)</b>

Adapun rincian dari masing-masing persediaan adalah sebagai berikut :

#### a. Persediaan Bahan Pakai Habis

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp 380.925,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
		2019	DEBIT	KREDIT	2020
1	Alat Tulis	Rp -	Rp 14.178.920	Rp 13.797.995	Rp 380.925
2	Cetak	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3	Kebersihan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4	Tabung Gas	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5	Pakaian Kerja	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
6	Bahan dan Alat Rumah Tangga	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 14.178.920</b>	<b>Rp 13.797.995</b>	<b>Rp 380.925</b>

#### b. Persediaan Bahan/Material

Tidak terdapat Nilai persediaan bahan/Material pada TA 2020.

#### c. Persediaan Barang Lainnya

Tidak terdapat Nilai persediaan Barang Lainnya pada TA 2020.

### B. INVESTASI JANGKA PANJANG

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan tidak terdapat investasi jangka panjang.

**C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN**

Aset Tetap per 31 Desember 2020 senilai Rp. 257.925.204,00 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, dengan saldo akhir tahun 2019 sebesar Rp. 0,00 mengalami peningkatan 100% dari tahun 2019. adapun rincian aset tetap selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

*Rincian Aset Tetap*

<b>Aset Tetap</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>% +/-</b>
<i>Tanah</i>	Rp -	Rp -	-
<i>Peralatan dan Mesin</i>	Rp 792.470.016	Rp -	(100,00)
<i>Gedung dan Bangunan</i>	Rp -	Rp -	-
<i>Jalan, Irigasi dan Jaringan</i>	Rp -	Rp -	-
<i>Aset Tetap Lainnya</i>	Rp -	Rp -	-
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	Rp (534.544.812)	Rp -	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 257.925.204</b>	<b>Rp -</b>	<b>(100,00)</b>

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

**a. Tanah**

Nihil

**b. Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 792.470.016,00 dan Rp. 0,00 naik 100 % dari tahun 2019.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Koreksi</b>		<b>Mutasi</b>		<b>Saldo Akhir</b>
	<b>2019</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>2020</b>
<i>Peralatan dan Mesin</i>	-	-	-	792.470.016	-	792.470.016

Penjelasan Mutasi :

1. Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 429.473.643,00 dan Rp. 0,00.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

<b>Uraian</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Koreksi</b>		<b>Mutasi</b>		<b>Saldo Akhir</b>
	<b>2019</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>2020</b>
<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 429.473.643	Rp -	Rp 429.473.643

Terdiri atas :

a. Kendaraan Dinas Bermotor Roda 4

Nilai aset kendaraan bermotor roda 4 yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan adalah sebesar Rp. 375.499.000,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana kendaraan tersebut berasal dari penambahan aset karena adanya SOTK.

b. Kendaraan Dinas Bermotor Roda 2

Nilai aset kendaraan bermotor roda 2 yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan adalah sebesar Rp. 53.974.643,00 pada tahun 2020, atau 5 Unit sepeda motor dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana kendaraan roda 2 tersebut berasal dari penambahan aset karena adanya SOTK.

2. Alat Kantor

Nilai Aset Alat Kantor pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan di Tahun 2020 sebesar Rp 6.162.000,00 dan Rp. 0,00 pada tahun 2019, atau mengalami kenaikan 100% dari tahun 2019 karena adanya SOTK.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Alat Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.162.000	Rp -	Rp 6.162.000

Terdiri atas :

a. Mesin Ketik

Nilai aset Alat Kantor yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Mesin Ketik adalah sebesar Rp. 700.000,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

b. Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor

Nilai aset Alat Kantor yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor adalah sebesar Rp. 3.350.000,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

c. Alat Kantor Lainnya

Nilai aset Alat Kantor yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Alat Kantor Lainnya adalah sebesar Rp. 2.112.000,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

3. Alat Rumah Tangga

Nilai asset tetap berupa Alat Rumah Tangga per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.251.693.409,00, mengalami peningkatan dari tahun 2019.

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>Alat Rumah Tangga</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 251.693.409	Rp -	Rp 251.693.409

Terdiri atas :

a. Meubelair

Nilai aset Alat Rumah Tangga yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Meubelair adalah sebesar Rp. 23.550.300,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

b. Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)

Nilai aset Alat Rumah Tangga yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) adalah sebesar Rp. 228.143.109,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

4. Meja dan Kursi Kerja / Rapat Pejabat

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan per 31 Desember 2020 memiliki aset meja dan kursi kerja sebesar Rp. 990.000 dimana mengalami kenaikan sebesar 100% dari tahun sebelumnya.

5. Alat Studio

Nilai aset tetap berupa Alat Studio per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.48.455.266,00, mengalami peningkatan dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>Alat Studio</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 48.455.266	Rp -	Rp 48.455.266

Terdiri atas :

a. Peralatan Studio Audio

Nilai aset Alat Studio yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Peralatan Studio Audio adalah sebesar Rp. 498.950,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

b. Peralatan Studio Video dan Film

Nilai aset Alat Studio yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Peralatan Studio Video dan Film adalah sebesar Rp. 42.051.316,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

c. Peralatan Cetak

Nilai aset Alat Studio yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Peralatan Cetak adalah sebesar Rp. 5.905.000,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### 6. Alat Komunikasi

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan per 31 Desember 2020 memiliki aset Alat Komunikasi sebesar Rp. 8.618.652,00 dimana mengalami kenaikan sebesar 100% dari tahun sebelumnya.

### 7. Komputer Unit

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan per 31 Desember 2020 memiliki aset Komputer Unit sebesar Rp. 31.978.005,00 dimana mengalami kenaikan sebesar 100% dari tahun sebelumnya.

### 8. Peralatan Komputer

Nilai aset berupa peralatan komputer per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 13.689.041 dan Rp. 0,00 mengalami peningkatan 100 % dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal		Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019		D	K	D	K	2020
Peralatan Komputer	Rp	-	Rp	-	Rp	13.689.041	Rp 13.689.041

Terdiri atas :

#### a. Peralatan Mini Komputer

Nilai aset Peralatan Komputer yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Peralatan Mini Komputer adalah sebesar Rp. 2.000.000,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

#### b. Peralatan Personal Komputer

Nilai aset Peralatan Komputer yang dimiliki oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan berupa Peralatan Personal Komputer adalah sebesar Rp. 11.689.041,00 pada tahun 2020 dan Rp 0,00 pada tahun 2019, dimana penambahan aset tersebut ada karena SOTK.

### 9. Peralatan Kedokteran

Nilai aset berupa peralatan komputer per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 1.410.000 dan Rp. 0,00 mengalami peningkatan 100 % dari tahun 2019.

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Alat angkutan darat bermotor	429.473.643,00
2	Alat Kantor	6.162.000,00
3	Alat rumah tangga	251.693.409,00
4	Komputer Unit	31.978.005,00
5	Meja dan kursi kerja / rapat pejabat	990.000,00
6	Alat studio	48.455.266,00
7	Peralatan Komputer	13.689.041,00
8	Alat Komunikasi	8.618.652,00
9	Alat Kedokteran	1.410.000,00
Jumlah		792.470.016,00



**c. Gedung dan Bangunan**

Nihil

**d. Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Nihil

**e. Aset Tetap Lainnya**

Nihil

**f. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Nihil

**g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Nilai akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 534.544.812,00 berasal dari akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

No	Keterangan	Nilai Sebelum Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	Alat angkutan darat bermotor	429.473.643,00	(273.092.419,00)
2	Alat Kantor	6.162.000,00	(6.162.000,00)
3	Alat rumah tangga	251.693.409,00	(157.507.734,00)
4	Komputer Unit	31.978.005,00	(28.230.277,00)
5	Meja dan kursi kerja / rapat pejabat	990.000,00	(990.000,00)
6	Alat studio	48.455.266,00	(46.207.688,00)
7	Peralatan Komputer	13.689.041,00	(13.689.041,00)
8	Alat Komunikasi	8.618.652,00	(8.618.652,00)
9	Alat kedokteran	1.410.000,00	(47.001,00)
Jumlah		791.060.016,00	(534.544.812,00)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	534.544.812	-	534.544.812

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	792.470.016,00	(534.544.812,00)	257.925.204,00
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi Bangunan	-	-	-

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

4	<i>Aset Tetap Lainnya</i>	-	-	-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		792.470.016,00	(534.544.812,00)	257.925.204,00

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

### **D. DANA CADANGAN : Nihil**

### **E. ASET LAINNYA**

Nihil

Penjelasan terinci Aset Lainnya sebagai berikut :

**a. Tagihan Jangka Panjang : Nihil**

**b. Kemitraan Dengan Pihak ketiga : Nihil**

**c. Aset Tidak Berwujud**

Nihil

Penjelasan mutasi yang terdiri dari :

- |                              |       |
|------------------------------|-------|
| 1. Goowill                   | Nihil |
| 2. Lisensi dan Franchise     | Nihil |
| 3. Hak Cipta                 | Nihil |
| 4. Patent                    | Nihil |
| 5. Aset Tak Berwujud Lainnya | Nihil |

### **d. Aset Lain-Lain**

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 0,00 dan Rp 0,00 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Daerah (BMD) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>Aset Lain-Lain</i>	-	-	-	-	-	-

### **3.2.2 Kewajiban**

Nihil

### **3.2.3 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 285.306.129,00.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**3.3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

**3.3.1 Pendapatan-LO**

Nihil

**3.3.2. Beban.**

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 356.726.105,00 dan Rp. 0,00.

Mengalami kenaikan sebesar Rp. 356.726.105,00 atau sebesar 100 % dari tahun 2019.

*Rincian Beban Tahun 2020 dan 2019*

<b>Uraian</b>	<b>TA 2020</b>	<b>TA 2019</b>
<i>Beban Pegawai</i>	16.800.000,00	-
<i>Beban Persediaan</i>	116.208.745,00	-
<i>Beban Jasa</i>	53.316.300,00	-
<i>Beban Pemeliharaan</i>	32.258.334,00	-
<i>Beban Perjalanan Dinas</i>	60.369.857,00	-
<i>Beban Hibah</i>	-	-
<i>Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	77.772.869,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>356.726.105,00</b>	-

**a. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2020 dan Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 16.800.000,00 dan Rp. 0,00 mengalami kenaikan 100% dari tahun 2019.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai Tahun 2020*

<b>Uraian Beban Pegawai</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Beban Honorarium PNS</b>	<b>16.800.000,00</b>
<i>Honorarium Pengelola Uang</i>	16.800.000,00
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>16.800.000,00</b>

**b. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 117.999.670,00 dan Rp. 0,00, atau naik 100% dari tahun 2019.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2020*

<b>Uraian Beban Persediaan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Beban Bahan Pakai Habis</b>	<b>52.029.270,00</b>
<i>Beban Alat Tulis Kantor</i>	14.178.920,00
<i>Beban alat listrik dan elektronik(lampu pijar,batera</i>	-
<i>Beban perangko,materai dan benda Pos Lainnya</i>	855.000,00
<i>Beban peralatan kebersihan dan bahan pembersih</i>	-
<i>Beban bahan bakar minyak/gas</i>	-
<i>Beban bahan dan alat keperluan kantor</i>	11.995.350,00
<i>Beban dekorasi dokumentasi dan publikasi</i>	25.000.000,00
<b>Beban Cetak / Penggandaan</b>	<b>15.331.900,00</b>
<i>Beban Cetak</i>	10.905.675,00
<i>Beban Penggandaan</i>	4.426.225,00
<b>Beban Bahan/Material</b>	<b>33.000.000,00</b>
<i>Beban Bahan Baku bangunan</i>	-
<i>Beban Bahan dan alat perlengkapan kegiatan</i>	-
<i>Beban bahan kenang kenangan/hadiah(prasasti/piagam</i>	33.000.000,00
<i>Beban Alat Rumah Tangga</i>	-
<b>Beban Makanan dan Minuman</b>	<b>17.638.500,00</b>
<i>Beban makanan dan minuman rapat</i>	17.638.500,00
<i>Beban makanan dan minuman tamu</i>	-
<i>Beban Ekstra Fooding</i>	-
<i>Beban makan dan minum jamuan peserta/panitia</i>	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>117.999.670,00</b>

**c. Beban Jasa**

Jumlah Beban Jasa pada Tahun 2020 dan Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 53.316.300,00 dan Rp. 0,00 mengalami kenaikan 100% dari tahun 2019.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Jasa Tahun 2020*

<b>Uraian Beban Jasa</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Beban Jasa Kantor</b>	<b>53.316.300,00</b>
<i>Beban Telepon</i>	-

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Air</i>	-
<i>Beban Listrik</i>	-
<i>Beban Surat Kabar/Majalah</i>	6.255.000,00
<i>Beban Kawat/faksimile/internet/intranet/tv kabel</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga ahli/instruktur/narasumber</i>	-
<i>Beban uang saku kegiatan / rapat</i>	-
<i>Beban retribusi kebersihan kota</i>	-
<i>Beban jasa PHL</i>	-
<i>Beban upah tenaga/tukang/pekerja/operator</i>	-
<i>Beban jasa servis dan penggantian komponen</i>	11.861.300,00
<i>Beban jasa pelayanan umum</i>	35.200.000,00
<i>Beban jasa pihak ketiga</i>	-
<b>Jumlah Beban Jasa</b>	<b>53.316.300,00</b>

### d. **Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Jasa pada Tahun 2020 dan Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 32.258.334,00 dan Rp. 0,00 mengalami kenaikan 100% dari tahun 2019.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020*

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	32.258.334,00
<i>Belanja Pemeliharaan</i>	-
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>32.258.334,00</b>

### e. **Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Jasa pada Tahun 2020 dan Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 60.369.857,00 dan Rp. 0,00 mengalami kenaikan 100% dari tahun 2019.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020*

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah</i>	33.127.000,00
<i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah</i>	27.242.857,00
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>60.369.857,00</b>

### f. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan Tahun 2019 sebesar Rp. 77.772.869,00 dan Rp 0,00, dimana mengalami kenaikan sebesar 100% dari Tahun 2019.

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020*

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Beban penyusutan peralatan dan mesin</i>	77.772.869,00
<i>Beban penyusutan gedung dan bangunan</i>	-
<i>Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan</i>	-
<i>Beban Amortisasi Aset Lainnya</i>	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>77.772.869,00</b>

### 3.4.3. Kegiatan Non Opeasional

Pada tahun anggaran 2020 Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional

### 3.4.4. Pos Luar Biasa

- N I H I L -

### 3.3.4. Surplus/Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020 sebesar Rp. -356.726.105,00 Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Desfisit LO tahun 2019 sebesar Rp. 0,00 Maka terdapat kenaikan sebesar Rp. 356.726.105,00 atau -100,00 %.

## 3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020. Menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2020.

Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 258.306.129,00 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. -356.726.105,00

### 3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 0,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2019.

### 3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2020

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2020 sebesar Rp. -356.726.105,00 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2020.

**3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar yang terdiri dari :

a.	Koreksi yang menambah ekuitas	Rp	<b>334.288.073,00</b>
	1. Mutasi aset antar SKPD	Rp	334.288.073,00
	2. Kurang catat aset	Rp	-
b.	Koreksi yang mengurangi ekuitas	Rp	-
	1. Mutasi aset antar SKPD	Rp	-
	2. Lebih catat	Rp	-
c.	R/K PPKD & R/K SKPD	Rp	<b>280.744.161,00</b>

**BAB IV**

**PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

Data Pegawai Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pertanggal 31 Desember 2020 :

- Kepala Bagian : Drs. SATRIYATMO, MM
- Kepala Sub. Bagian Protokol : INAYAH FITRYANI, S.IP., MM
- Kepala Sub. Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan : ERVIN HIDAYAT, S.Si., M.Ikom
- Analis Protokol : DHIAN KIRANA EKAWATI, S.Sos  
: DESY AYU PERMATASARI, S.STP  
: WIDYA NINGRUM, S.STP
- Pranata Humas : FAJAR SUSANTO
- Penata Peliputan : DWI DIAN LESTARI, A.Md
- Pengadministrasi Umum : AKRI SULISTAYA  
: SRI SUKANTI  
: SUPRIYATNO



**BAB V**  
**PENUTUP**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2020 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Wonosobo dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020.

Wonosobo, 18 Februari 2021  
Kepala Bagian Prokompim  
Setda kabupaten wonosobo

**Drs.SATRIYATMO, MM**  
NIP. 19710901 199103 1 003





















2E+08

2E+08

22255079572

130,09

24407905712

-18,21905776

91,18%

#####

#DIV/0!

29987500

187.397.500,00

#####

16,00%

#####

0,05

5,14

20574162703

22037694572

1463531869

0,066410389

6,64

	BI BE BELANJA TAK TERDUGA	TRANSFER
Anggaran	# ##	
Realisasi	# ##	

BELANJA TAK TERDUGA	
TRANSFER	

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
22,28	Rp 62.543.839	Rp 2016
#DIV/0!	Rp -	Rp
#DIV/0!	Rp -	Rp
#DIV/0!	Rp	Rp
81,78	Rp 62.543.839	Rp (2016)

% dari Angg	-/+ Angg		-/+ 2016
81,78	Rp	62.543.839	Rp
22,28	Rp	62.543.839	Rp

% dari Angg	-/+ Angg		-/+ 2016
#REF!	#REF!		#REF!
#REF!	#REF!		#REF!
-	Rp	-	Rp
#REF!	#REF!		#REF!
#DIV/0!	Rp	-	Rp
#REF!	#REF!		#REF!
#REF!	#REF!		#REF!
-	Rp	-	Rp

#####

16.800.000,00  
(100,0)

80,84

#DIV/0!

326.488.000,00

-

263.944.161,00

263.944.161,00

62.543.839,00

-

263.944.161,00

-100,00

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
19,08	Rp 9.926.305	Rp
-	Rp -	Rp
14,87	Rp 7.927.700	Rp
22,17	Rp 7.152.916	Rp
41,69	Rp 25.170.143	Rp
23,70	Rp 62.543.839	Rp 20
#VALUE!	#VALUE!	Rp
#DIV/0!	Rp -	Rp
#DIV/0!	Rp -	Rp
#DIV/0!	Rp -	Rp

#REF!

#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
-------------	----------	----------

#REF!	#REF!			#REF!
#REF!	#REF!			#REF!
#REF!	#REF!			#REF!

380.925,00

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
-	Rp	- Rp
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
-	Rp	- Rp
-	Rp	- Rp

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!

302.616.116

302.616.116

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!



#REF!	#REF!	#REF!
-------	-------	-------

380.925,00  
#DIV/0!

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
-	Rp	- Rp

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!

Rp 380.925

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
-	Rp	- Rp
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
#REF!	#REF!	#REF!

#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!

Rp (257.925.204)

#DIV/0!

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
-------------	----------	----------

792.470.016

#DIV/0!

429473643

429473643

#REF!

		<b>#REF!</b>	
1	<i>Persediaan Bahan/ Material</i>	Rp	- Rp

2	<i>Alat perlengkapan kegiatan</i>	Rp	-	Rp
3	<i>Bahan kenang -kenangan</i>	Rp	-	Rp
4		Rp	-	Rp
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>	<b>Rp</b>

Rp                      251.693.409


--

13689041,00

6750904

		-/+ 2016
		#REF!
		#REF!

		#REF!
		#REF!
		#REF!

	% 2017-2016	2017
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!

534.544.812

-

534.544.812

#DIV/0!

	% 2017-2016	2017
	Rp (100)	Rp

	% 2017-2016	2017
--	-------------	------

	#REF!	#REF!
--	-------	-------

#DIV/0!

-

	% 2017-2016	2017
--	-------------	------

#REF!

#REF!

76,86278714

	% 2017-2016	2017
--	-------------	------

	#REF!	#REF!
--	-------	-------

	% 2017-2016	2017
	#REF!	#REF!

#REF!

	% 2017-2016	2017
	#REF!	#REF!

13233795927

	% 2017-2016	2017
	#REF!	#REF!



	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017</i>
	<i>#REF!</i>	<i>#REF!</i>

	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017</i>
	<i>#REF!</i>	<i>#REF!</i>

32.258.334,00  
 #DIV/0!

	% 2017-2016	2017
	#DIV/0!	Rp
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#DIV/0!	Rp

60.369.857,00

#DIV/0!

	% 2017-2016	2017
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!

	% 2017-2016	2017
-	#REF!	#REF!

#DIV/0!	% 2017-2016	2017
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!

	#REF!	#REF!
	#REF!	#REF!

(356.726.105)

(356.726.105)

	% 2017-2016	2017
-		
(356.726.105,00)	#REF!	#REF!
356.726.105,00	#REF!	#REF!
(100,00)	#REF!	#REF!
-	#DIV/0!	Rp
258.306.129,00	#DIV/0!	Rp
(258.306.129,00)	#REF!	#REF!

#DIV/0!

	20.698.996.571,00
--	-------------------







	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017</i>
	<i>#DIV/0!</i>	<i>Rp</i>
	<i>#DIV/0!</i>	<i>Rp</i>
	<i>#REF!</i>	<i>#REF!</i>

---

---

#REF!

#REF!























-	-
-	-

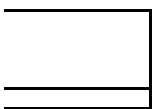
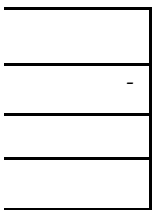
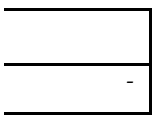
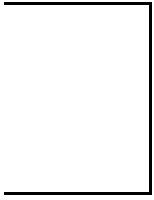
80.744.161
-
-
80.744.161)

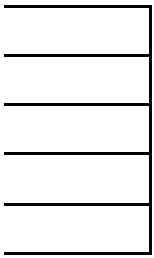
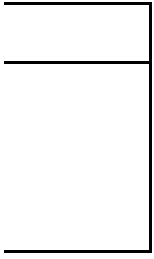





	-
	-
	-







DEBIT	KREDIT	#REF!
-	Rp -	Rp -



-	Rp	-	Rp	-
-	Rp	-	Rp	-
-	Rp	-	Rp	-
-	<b>Rp</b>	-	<b>Rp</b>	-


<i>-2016</i>

-2016
1

-2016

—

-2016

-2016

--

-2016

-2016

-2016

-2016

-2016

-2016
-
-

-2016

-2016

-2016


-2016
-
-









-2016
-
-

